

ABSTRAK

Fenni Setiawati, Skripsi. PERS DI BAWAH ORDE BARU Tinjauan atas Kebebasan Pers tahun 1974-1996: Studi Kasus Terbunuhnya Udin-Pelaku Pers di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana asal mula munculnya pemerintahan militer di Indonesia, juga bagaimana Orde Baru menciptakan sistem pemerintahan fasis, serta apa pengaruh system pemerintahan fasis bagi pers pada umumnya dan bagaimana pengaruhnya bagi pers daerah dengan pendekatan metodologi sejarah.

Dalam perjalanannya peneliti menemukan beberapa hal yang menjawab perumusan masalah. Dari berbagai sumber yang diperoleh, peneliti menemukan beberapa praktek fasisme tersebut diantaranya adalah tidak memeberikan ruang kebebasan berpikir secara kritis / rasional, pengelompokkan golongan / suku-suku tertentu, aksi kebohongan dan kekerasan, pemerintahan oleh salah satu kelompok elit, totaliterisme, rasis dan imperialis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa beberapa praktek-praktek yang terjadi pada masa Orde Baru memenuhi ciri-ciri fasisme tersebut, hal ini menguatkan peneliti mengambil hipotesis sementara bahwa pemerintahan Orde Baru menerapkan praktek-praktek militerisme fasis.

Pada kesimpulannya, deskripsi mengenai praktek-praktek militerisme fasis di masa Orde Baru dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pandangan baru terhadap perkembangan dan juga wacana-wacana sejarah di Indonesia.

ABSTRACT

Fenni Setiawati, Skripsi. PERS DI BAWAH ORDE BARU Tinjauan atas Kebebasan Pers tahun 1974-1996: Studi Kasus Terbunuhnya Udin-Pelaku Pers di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: History departement, Faculty of letters, Sanata Dharma University, 2007.

This Qualitative research aims at describing the beginning of military government system in Indonesia, and at figuring out how Orde Baru created a facism government system as well as its influence to media that further affects the local media by using history methodology approach.

During this research, the researcher encountered several things as the answer of the formulated problems. The researcher found out that Orde Baru government system had great potentials for facism practices. Some of such practices are : distrust of reason, denial of basic human equality, code of behaviour based on lies and violence, government by an elite group, totalitarianism, racism, the findings show that several practices done in Orde Baru are characterized by facism practices during Orde Baru.

As a conclusion, the description on facism practices in the era of Orde Baru is expected to provide a brand new view point of the development of Indonesian history.